



**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 BERHUBUNGAN DENGAN
KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN**

Rini Komalawati*, Endri Ekayanti, Dwinda Zhahra Sabilla

Akademi Keerawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi, Jalan Dokter Wahidin, Mulyorejo, Central Karang, Ngawi,
Ngawi, Jawa Timur 63218

*rini.komalawati.akperngawi@gmail.com

ABSTRAK

Covid 19 ialah infeksi yang di akibatkan virus corona atau disebut virus SARS-CoV-2. Adanya pandemi ini berdampak pada kecemasan ibu hamil trimester III yang akan mengalami persalinan. Tingkat pengetahuan merupakan salah satu penyebab kecemasan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Tentang Covid 19 Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Kare Kabupaten Madiun. Menggunakan pendekatan Cross Sectional, dengan consercutif sampling. Banyaknya sampel 50 ibu hamil yang memasuki trimester III di bulan Januari-Mei 2022 dengan kategori inklusi dan eksklusi menggunakan kuisioner. Data penelitian dianalisis menggunakan uji Rank Sperman. Mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil yaitu pengetahuan kurang 18 (36 %) responden dan tingkat kecemasan ibu hamil paling banyak memiliki tingkat kecemasan ringan 21 (42 %) responden. Berdasarkan uji Rank Sperman diperoleh P Value = 0,001 kurang dari 0,05 dan correlation coefficient bernilai -0,467 dengan kategori cukup.

Keywords: covid 19: kecemasan: pengetahuan

***THE RELATIONSHIP OF ANXIETY TO THE KNOWLEDGE OF TRIMESTER
III PREGNANT WOMEN ABOUT COVID 19 IN DEALING WITH DELIVERY***

ABSTRACT

Covid 19 is an infection caused by a corona virus or called the SARS-CoV-2 virus. The existence of this pandemic has an impact on the anxiety of third trimester pregnant women who will experience labor. The level of knowledge is one of the causes of this anxiety. The aim of this study was to find out the relationship between knowledge about Covid 19 and the level of anxiety of third trimester pregnant women in dealing with childbirth at the Kare Health Center in Madiun Regency. Quantitative research using a cross sectional approach, with conservative sampling. The number of samples of 50 pregnant women entering the third trimester in January-May 2022 with inclusion and exclusion categories using a questionnaire. The research data were analyzed using the Sperm Rank test. The majority of pregnant women's level of knowledge, namely lack of knowledge, was 18 (36%) of respondents and the anxiety level of pregnant women had the most mild level of anxiety, 21 (42%) of respondents. Based on the Sperman Rank test, PValue = 0.001 is less than 0.05 and the correlation coefficient is -0.467 in the sufficient category.

Keywords: anxiety; covid 19; knowledge

PENDAHULUAN

Covid 19 merupakan infeksi yang diakibatkan virus corona varian baru yang muncul di tahun 2019 dengan nama lain Sars-Cov 2 (Meiranny dan Rahmawati 2021). Adanya pandemi ini akan menyebabkan cemas terhadap ibu hamil terkhusus pada ibu hamil trimester tiga hingga saat persalinan (Pada et al., 2021). Apabila kecemasan terjadi terus menerus terlebih ketika ibu hamil trimester III, akan berdampak negative kepada ibu maupun janinnya saat persalinan ataupun setelah proses persalinan (Baroah, 2020).

Virus Covid-19 pertama kali terdeteksi di pasar hewan dan makanan laut di Wuhan, China, pada akhir Desember 2019 (Sukur, dkk 2020). Sejak 8 Desember 2019 hingga 20 Maret 2020, 118 ibu hamil dilaporkan terjangkit Covid 19 di 50 rumah sakit di Wuhan, China. Menurut data POGI dari April 2020 hingga April 2021, sebanyak 536 ibu hamil terkonfirmasi positif Covid 19, dengan 72% pada usia kehamilan 37 minggu dan 3% meninggal akibat komplikasi Covid 19 (Rohmah dan Nurdianto 2020). Berdasarkan data tersebut, ibu hamil, persalinan, nifas dan BBL merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi Covid-19 yang menyebabkan kecemasan berat pada ibu hamil (Arisanti 2021).

Kecemasan adalah perasaan tidak nyaman, ragu, tidak berdaya, takut, cemas, khawatir dengan ketidaknyamanan fisik (Azizah, Zainuri, dan Kabar 2016). Faktor utama yang mengakibatkan cemas ini ialah keadaan akan menghadapi persalinan di masa pandemi terkait meningkatnya pesan di media sosial bahwa ibu hamil rentan tertular virus Covid-19, takut tertular dan menginfeksi janin selama kehamilan, pengalaman persalinan sebelumnya dan faktor ekonomi keluarga ketika akan mengalami persalinan, seandainya harus dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi untuk penanganan yang lebih lanjut (Pane et al., 2021). Selain itu, kecemasan juga disebabkan karena minimnya tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai virus Covid 19. Selain itu, kecemasan juga disebabkan oleh ketidaktahuan ibu hamil tentang virus Covid 19 sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan dan informasi serta membuat ibu hamil rentan mengalami kecemasan (Meyranni dan Rahmawati 2021).

Ibu hamil membutuhkan dukungan keluarga untuk mengurangi kecemasan. Selain itu, pada masa antenatal care (ANC), ibu hamil harus segera diberi tahu tentang pentingnya menjaga kesehatan selama pandemi seperti tanda dan gejala, prognosis, cara mengobati, dan akuratnya akses pelayanan kesehatan, serta prosedur mengenai kesehatan untuk diterapkan dalam kehidupannya. Pengetahuan yang baik, akan mengindarkan ibu hamil dari kecemasan. (Benari et al. 2020). Dari total 4 ibu hamil trimester III di Puskesmas Kare 75 % (3 orang) mengatakan cemas dan 25 % (1 orang) mengatakan tidak cemas data ini diambil oleh peneliti dari studi pendahuluan pada tanggal 21 oktober 2021. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Tentang Covid 19 Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Kare Kabupaten Madiun.

METODE

Metode penelitian dalam studi ini memakai penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian didalam studi ini menggunakan metode *consercutive sampling*. Sampel yang digunakan yaitu ibu hamil yang memasuki trimester III di bulan Januari sampai Mei 2022 dengan tercatat dan diperiksa di Poli KIA Puskesmas Kare Kabupaten Madiun sejumlah 50 orang. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kare Kabupaten Madiun. Teknik pengumpulan menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada responden dan data dianalisis menggunakan uji kolerasi Rank Sperman dengan SPSS 25.

HASIL

Tabel 1 diperoleh hasil yaitu responden paling banyak pada rentang usia dewasa awal berjumlah 30 responden (60 %). Pendidikan terakhir paling banyak ialah SMP dan SMA masing -masing berjumlah 24 responden (48 %) dan paling sedikit yaitu perguruan tinggi dengan jumlah 2 responden (4 %). Dari segi pekerjaan terbanyak diperoleh tidak bekerja dengan jumlah 36 responden (72 %). Kemudian dari segi informasi mayoritas ibu hamil memperoleh informasi melalui media sosial sejumlah 34 responden (68 %).

Tabel 1.
Distribusi karakteristik responden (n=50)

Variabel	f	%
Usia		
Remaja Akhir (17-25 th)	15	30
Dewasa Awal (26-35 th)	30	60
Dewasa Akhir (36-45 th)	5	10
Pendidikan Terakhir		
SMP	24	48
SMA	24	48
Perguruan Tinggi	2	4
Status Pekerjaan		
Bekerja	14	28 %
Tidak bekerja	36	72 %
Sumber Informasi		
Media Massa	16	32 %
Media Sosial	34	68 %

Tabel 2.
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan (n=50)

Variabel	f	%
Tingkat Pengetahuan		
Kurang	18	36 %
Cukup	15	30 %
Baik	17	34 %
Tingkat Kecemasan		
Tidak Cemas	10	20 %
Cemas Ringan	21	42 %
Cemas Sedang	19	38 %
Cemas Berat	0	0
Cemas Berat Sekali	0	0

Tabel 3.
Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan (n=50)

Variabel	Tingkat Kecemasan						Total	
	Tidak Cemas		Cemss Ringan		Cemas Sedang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Tingkat Pengetahuan								
Kurang	1	5,6	4	22,2	13	72,2	18	100
Cukuup	3	20	10	66,7	2	13,3	15	100
Baik	6	35,3	7	41,2	4	23,5	17	100
Hasil Uji Rank Spearman	Nilai Signifikasi R						Nilai Kolerasi (P Value)	
	-0,467						0,001	

Tabel 2 hasil paling banyak ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan kurang 18 responden (36 %), sisanya memiliki tingkat pengetahuan cukup sejumlah 15 responden (30 %) dan 17 responden (34 %) memiliki tingkat pengetahuan baik. Tingkat kecemasan ibu hamil di Puskesmas Kare dengan jumlah terbanyak yaitu cemas ringan dengan 21 responden (42 %) dan jumlah terendah yaitu kecemasan dengan tingkat cemas berat dan cemas berat sekali sejumlah 0 responden (0 %). Berdasarkan tabel 3 diatas, didapatkan data paling banyak ibu hamil dengan pengetahuan kurang tingkat kecemasan sedang sebanyak 13 responden (72,2 %). Ibu hamil dengan pengetahuan cukup memiliki jumlah paling banyak pada tingkat kecemasan ringan yaitu sebesar 10 responden (66,7 %). Sedangkan, jumlah paling banyak pada ibu hamil dengan pengetahuan baik tingkat kecemasan ringan yaitu sejumlah 7 responden (41,2 %).

Dari hasil uji Rank Spearman dengan SPSS 25 didapatkan nilai P value = 0,001 menunjukkan P value < 0,05 dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang Covid 19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Kare. Sedangkan nilai dari uji statistik Rank Spearman diperoleh angka *corelation* sebesar -0,467 sehingga kekuatan hubungan dalam kategori cukup. Pada kriteria arah hubungan diperoleh *corelation coefficient* bernilai negatif, yang artinya tingkat pengetahuan berbanding terbalik dengan tingkat kecemasan yakni semakin meningkat tingkat pengetahuan maka semakin menurun tingkat keemasannya.

PEMBAHASAN

Penelitian sebelumnya oleh (Riska Diana Putri, 2021) dengan judul Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid 19 menemukan adanya hubungan negatif antara pengetahuan dengan kecemasan pada ibu hamil. Berdasarkan hasil analisis hubungan pengetahuan tentang Covid 19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Kare Kabupaten Madiun diperoleh hasil uji statistik P -value = 0,001 atau P -value kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya ada hubungan pengetahuan tentang Covid 19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Kare Kabupaten Madiun karena Koefisien Korelatin = -0,467 . Dimaknai sebagai kuatnya hubungan antar variabel kategori sedang dengan arah hubungan negatif.

Beberapa penyebab yang menimbulkan kecemasan adalah pengetahuan, psikologi, ekonomi, pengalaman, dukungan keluarga dan suami. Kecemasan yang dialami ibu hamil pada masa pandemi ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan atau informasi tentang pandemi Covid-19 (Cameron, 2020). Sesuai dengan pernyataan Dashraath et al., (2020) ibu hamil merupakan kelompok rentan terpapar Covid 19 hal tersebut dikarenakan ibu hamil akan mengalami perubahan pada fungsi tubuhnya dan mekanisme didalam kehamilannya. Ancaman yang ditimbulkan oleh virus Covid-19 terhadap kesehatan ibu dan janin berdampak signifikan terhadap kecemasan ibu hamil. Virus tersebut mudah menular ke semua orang, termasuk ibu hamil, sehingga menimbulkan bahaya bagi ibu hamil yang sangat rentan di masa pandemi ini. Selain itu, Covid 19 dapat berakibat fatal bagi mereka yang terpapar virus tersebut sehingga menambah faktor kecemasan bagi ibu hamil.

Menurut penelitian yang berjudul Hubungan antara Kejadian Pandemi Covid 19 dengan Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester Ketiga yang dilakukan oleh Hafid (2021), penelitian tersebut menemukan bahwa mayoritas ibu hamil dengan tingkat kecemasan sedang ditemukan responden (72,2%) kurang berpengetahuan luas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pandemi

Covid-19 menimbulkan kecemasan bagi ibu hamil, terutama pada trimester ketiga kehamilan. Tingkat pengetahuan sangat berdampak kuat pada tingkat kecemasan diri sendiri. Kecemasan seorang ibu hamil pada trimester ketiga didasarkan pada ketakutannya akan persalinan. Selain itu, kelahiran di masa pandemi sangat berbeda dengan kondisi normal. Oleh karena itu, ibu hamil lebih mengalami stres psikologis yang pada akhirnya berdampak pada kecemasan, yang dapat berupa ketakutan terhadap kondisi bayi. Peneliti beranggapan ibu hamil trimester III harus dibekali informasi mengenai persalinan yang nantinya akan dialaminya selebihnya dimasa pandemi ini yang mengharuskan ibu hamil untuk selalu mematuhi protokol kesehatan yang ada. Dengan adanya suatu informasi mengenai persalinan maka kecemasan pun dapat berkurang dan persalinan dapat berjalan lancar.

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Kare sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang. Sedangkan untuk tingkat kecemasan ibu hamil sebagian besar memiliki kecemasan ringan. Dalam penelitian ini didapatkan hasil *P value* = 0,001 yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang Covid 19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Kare.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisanti, A. Z. (2021). Dampak Psikologis Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid 19 Literatur Review. *Jurnal Sehat Masada*, XV, 241–250.
- Azizah, L. M., Zainuri, I., & Kabar, A. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa* (1st ed.). Indomedia Pustaka.
- Baroah, R. (2020). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan dengan Skor Prenatal Attachment di Praktik Mandiri Bidan Rina Malang. *Journal of Issues in Midwifery*, 4(1), 12–19. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2020.004.01.2>
- Ben-ari, O. T., Chasson, M., Sharkia, S. A., & Weiss, E. (2020). Distress and anxiety associated with COVID-19 among Jewish and Arab pregnant women in Israel. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 38(3), 340–348. <https://doi.org/10.1080/02646838.2020.1786037>
- Covid, S. (2021). *Pengendalian Covid 19*. Satgas Covid 19.
- Dimiyati, A. (2020). *Penyuluhan pentingnya peran ibu dalam keluarga*.
- Evayanti, Y. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2015. *Jurnal Kebidanan. JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 1(2), 81–90. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/550/484>
- Fitria, N., Sriati, A., & Hernawaty, T. (2012). *Laporan Pendahuluan Tentang Masalah Psikososial*. Salemba Medika.
- Fitriana, Y., & Nurwiandani, W. (2018). *Asuhan Persalinan*. Pustaka Baru Press.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodelogi Penelitian* (1st ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Levani, Prastya, & Mawaddatunnadila. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*,

17(1), 44–57. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>

Masturoh, I., & T, N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (1st ed.).

Meiranny, A., & Rahmawati, A. (2021). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III The Relationship of Knowledge about COVID-19 to Third Trimester Pregnant Women's Anxiety. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 234–241. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>

Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.

Mubarak, W. I., Chayatin, N., Rozikin, K., & Supradi. (2011). *Promosi Kesehatan. Graha Ilmu*.

Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (1st ed.). Kencana Prenada Media Group.

Nugraheni, A., Mulyani, S., Sumiyarsi Sukamto, I., Musfiroh, M., Bayu Argaheni, N., Budi Cahyono, E., & Gama Hatta Novika, R. (2021). Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia: Pengetahuan, Kecemasan dan motivasi. In *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan* (Vol. 11, Issue 1). <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FIK>

Nugroho, T., Nurrezki, Warnaliza, D., & Willis. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1 (Kehamilan)* (1st ed.). Nuha Medika.

Pada, K., Hamil, I. B. U., Masa, D. I., & Covid, P. (2021). Kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi covid 19 di rsud ibnu sutowo baturaja. *Jurnal SMART Keperawatan*, 8(1), 64–69.

Pane, J. P., Saragih, H., Sinaga, A., A, M., & ... (2021). Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Masa Pandemi Covid 19 dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Ilmu ...*, 4(3), 461–468. <http://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/1054>

Pujiastuti, A. (2014). *Konsep Kehamilan Sehat: Upaya Mencetak Generasi Cerdas*. 1–9.

Putri, R. D., Putri, A. M., Purwaningrum, R., Putri, R. D., Putri, A. M., Purwaningrum, R., Kedokteran, S., Kedokteran, F., Malahayati, U., Psikologi, S., Kedokteran, F., & Malahayati, U. (n.d.). *Persalinan Pada Masa Pandemi Covid 19*.

Ratnawati, A. (2016). *Asuhan Keperawatan Maternitas* (Estiningdyah (ed.); 1st ed.). Pustaka Baru Press.

Saebani, B. A., & Sutisna, Y. (2018). *Metode Penelitian* (1st ed.). CV Pustaka Setia.

Sarina. (2016). *Identifikasi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Proses Persalinan di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara*.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (17th ed.). CV Alfabeta.

Suharto. (2015). *Hubungan Daya Tanggap Terhadap Loyalitas Pelanggan menggunakan rank spearman*. 51–63.

Suiraoaka, P., Budiani, N., & Sarihati, D. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.).

Pustaka Panasea.

- Sukarni, I., & Wahyu. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas* (1st ed.). Nuha Medika.
- Sukur, M. H., Kurniadi, B., & N, R. F. (2020). *Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. 1*, 1–17.
- Suryana, Y. (2015). *Metode Peneitian Manajemen Pendidikan* (B. A. Saebani (ed.); 1st ed.). CV Pustaka Setia.
- Sutrisno, S. M. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Tentang Penyakit Covid 19 di Desa Pesu Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan*. <https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-solutions/factory-automation/index.html>

